

# Analisis Perbandingan Rasio Keuangan sebagai Alat Ukur Kinerja Keuangan Perusahaan Rokok yang Terdaftar Di Bursa Efek Indonesia

 Oleh: Deves Ahcirta ( 04620144 )

Accounting

Dibuat: 2010-09-21 , dengan 7 file(s).

**Keywords:** Kata kunci : Rasio keuangan, rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio hutang dan rasio profitabilitas.

## ABSTRAKSI

Tujuan dari penelitian ini adalah untuk mengetahui gambaran bagaimana kinerja perusahaan dengan cara membandingkan perusahaan-perusahaan rokok yang terdaftar di BEI selama periode tahun 2006 sampai 2008. Selain itu untuk mengetahui perusahaan mana yang memiliki kinerja keuangan yang paling tinggi bila ditinjau dari rasio keuangan.

Penelitian ini menggunakan data sekunder yaitu data laporan keuangan konsolidasi perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia (BEI) selama periode tahun 2006 sampai tahun 2008. Langkah-langkah yang dilakukan dalam memperoleh data dengan metode dokumentasi. Data laporan keuangan tersebut berupa neraca, laporan laba-rugi dan informasi lainnya mengenai perusahaan. Teknik analisis yang dilakukan dalam penelitian ini yaitu dengan menggunakan teknik analisis rasio keuangan yang berupa rasio likuiditas, rasio aktivitas, rasio hutang dan rasio profitabilitas.

Dari hasil penelitian tersebut dapat diambil kesimpulan bahwa rasio keuangan dapat memberikan informasi kinerja perusahaan rokok yang terdaftar di Bursa Efek Indonesia. Dari hasil rasio likuiditas pada tahun 2008, yaitu untuk current ratio, PT Bentoel Internasional Investama Tbk menunjukkan angka rasio diatas rata-rata industri sebesar 2,478, dan untuk quick ratio PT BAT Indonesia Tbk menunjukkan angka rasio di atas rata-rata industri sebesar 0,992. Dalam analisis rasio aktivitas PT HM Sampoerna Tbk menunjukkan kinerja keuangan yang paling tinggi di atas rata-rata industri yaitu pada rasio total assets turn over sebesar sebesar 2,149, receivable turn over sebesar 49,16, inventory turn over sebesar 3,224 dan fixed assets turn over sebesar 8,010. Dalam analisis rasio hutang PT Gudang Garam Tbk menunjukkan kinerja yang paling tinggi di bawah rata-rata industri yaitu pada perhitungan debt to total assets ratio dan total debt to equity ratio angka rasio sebesar 0,355 dan 0,551. Sedangkan dalam analisis rasio profitabilitas PT HM Sampoerna Tbk menunjukkan kinerja keuangan paling tinggi karena angka rasio perusahaan di atas rata-rata industri, yaitu pada perhitungan rasio profit margin sebesar 11,2%, return on total asset ratio (ROA) sebesar 24,1% dan return on equity (ROE) sebesar 48,4%.

## ABSTRACT

The purpose of this study is to reveal how the company's performance by comparing the tobacco companies registered in the Stock Exchange during the period 2006 to 2008. In addition to knowing which companies have the highest financial performance in terms of financial ratio. This study uses secondary data is data consolidated financial statements of tobacco companies listed in BEI during the period from 2006 until 2008. The steps taken in obtaining data by the method of documentation. Financial reporting data in the form of balance sheet, income statement and other information about the company. Technique analysis undertaken in this research is by using financial ratio analysis techniques such as liquidity ratio, activity ratio, debt ratio and profitability ratio.

From these results it is concluded that financial ratio can provide information on the performance of the cigarette companies listed in Bursa Efek Indonesia (BEI). From the result of the liquidity ratio in the year 2008, ie for the current ratio, PT Bentoel International Investama showed ratios above the industry average of 2.478, and for a quick ratio of PT BAT Indonesia Tbk indicate ratios above the industry average of .992. In the analysis, the activity ratio of PT HM Sampoerna Tbk shows the financial performance of the most high above the industry average which is at the ratio of total assets turnover amounted to 2.149, receivable turnover amounted to 49.16, inventory turnover amounted to 3.224 and the fixed asset turnover amounted 8.010. In the analysis of debt ratios of PT Gudang Garam Tbk showed the highest performance below the industry average in the calculation of debt to total assets ratio and total debt to equity ratio amounted to 0.355 and the ratio of the number 0.551. Whereas in the analysis of the profitability ratios of PT HM Sampoerna Tbk showed the highest financial performance because the company ratios above the industry average, the calculation of profit margin ratio of 11.2%, return on total assets ratio (ROA) of 24.1% and the return on equity (ROE) of 48.4%.